TAJUK RENCANA

Heboh Kasus Mutilasi di Yogya

SEORANG mahasiswa PTS Yogya jadi korban mutilasi. Berita ini bikin heboh masyarakat Yogya dan sekitarnya. Bersyukur aparat kepolisian, khususnya jajaran Polda DIY, bergerak cepat dan berhasil mengungkap kasus tersebut serta menangkap dua pelaku, seorang pekerja di tempat kuliner Yogya, dan seorang lagi penjual kue di Bogor. Keduanya ditangkap polisi di tempat persembunyiannya di Bogor.

Sedangkan korban R, mahasiswa PTS di Yogya sebelumnya dilaporkan hilang. Dari identifikasi korban serta barang bukti itulah polisi berhasil menangkap pelaku, yakni W asal Magelang dan RD yang ber-KTP DKI Jakarta. Hingga saat ini polisi masih mendalami motif pelaku melakukan pembunuhan dan mutilasi. Kita memberi apresiasi yang tinggi kepada jajaran kepolisian yang dengan cepat menangkap pelaku.

Banyak pertanyaan muncul terkait kasus tersebut, selain menyangkut motif, juga mengapa kasus ini tidak terdeteksi sejak awal ? Salah seorang pelaku, W, kos di kawasan Triharjo Sleman yang diduga sebagai tempat eksekusi. Tidakkah tentangga atau penduduk setempat mencurigai aktivitas pelaku di tempat tersebut ? Bahkan, teman kosnya tak mengetahui banyak aktivitas pelaku, karena mereka jarang mengobrol, hanya saling menyapa. Setahunya, W bekerja di sebuah restoran dan berasal dari Magelang (KR 17/7).

Mengungkap motif pembunuhan dengan mutilasi ini memang sangat penting, namun tidak kalah penting adalah kepedulian teman, tetangga maupun pengurus kampung. Sebab, diduga tersangka W tinggal di kos tersebut tanpa sepengetahuan atau lapor Ketua RT setempat. Bahkan, boleh jadi, identitas W tidak terdaftar di RT setempat. Sayangnya, pengurus RT juga tidak melakukan sidak ke tempat kos tersangka.

Kalau benar pelaku mengeksekusi korbannya di tempat kos, tentu ini kelewat berani lantaran diduga pada saat itu sedang ada kegiatan kampung. Anehnya, aksi pelaku tidak terdeteksi oleh warga sekitar. Inilah pelajaran penting menyangkut kepedulian antartetangga. Andai saat itu ada warga yang peduli, kemungkinan peristiwa tersebut (mutilasi) dapat segera diketahui.

Namun, agaknya pelaku sudah merencanakan matang aksinya, termasuk dalam membuang potongan tubuh korban di lokasi yang berbeda. Dalam berbagai kasus mutilasi yang terungkap selama ini, pelaku melakukan mutilasi untuk menghilangkan jejak atau agar aksinya tidak terungkap. Tapi, di luar itu, bisa pula ada motif lain, misalnya faktor dendam.

Kasus mutilasi ini memang sedang menjadi perhatian masyarakat Yogya, terutama terkait dengan motif pelaku mengapa tega melakukan perbuatan sekeji itu, membunuh dan memotong-motong tubuh korban dan membuangnya di sejumlah lokasi yang berbeda. Kita yakin dalam waktu dekat polisi bisa mengungkap motif di balik perbuatan keji tersebut. Untuk melengkapi pemeriksaan, polisi perlu meminta keterangan ahli, agar informasinya lebih komprehensif.

Lebih dari itu, kita mendorong agar pengawasan terhadap kos-kosan di DIY lebih diperketat, di samping perlunya tertib administrasi kependudukan. Sebab, penjahat beraksi karena memanfaatkan kesempatan dan kelengahan petugas. ❑-d

PIKIRAN PEMBACA

Naskah berupa usulan, gagasan, apresiasi atau masalah layanan publik

Naskah dikirim Email atau WA

pikiranpembaca@gmail.com 0895-6394-11000

dilampiri fotocopy/scan KTP, atau langsung ke Redaksi Kedaulatan Rakyat Jalan Margo Utomo 40-42 Yogyakarta 55323. Naskah tidak berisi ujaran kebencian, SARA dan Hoaks. Isi menjadi tanggungjawab penulis.

Miris Kembali Ada Mutilasi di Yogya

MENGAPA orang tega menghabisi korban dengan memutilasi? Pertanyaan ini acap muncul di benak ketika mendengar ada korban mutilasi. Kali ini korbannya mahasiswa perantau, yang sempat dilaporkan hilang beberapa waktu lalu. Padahal belum lepas dari ingatan ketika Maret silam ada perempuan dimutilasi menjadi 65 bagian.

Terbuat dari apa hati pelaku sehingga sampai hati memotong-motong orang yang dikenal? Inilah pertanyaan lain yang juga muncul. Pasalnya korban dan pelaku saling kenal, berteman. Ini sungguh sangat mengerikan dalam kehidupan saat ini. Karena dalam kehidupan kita tidak mungkin hidup sendiri, selalu perlu berkaitan dengan orang karena kita hidup dalam hubungan social.

Bagaimana perasaan orangtua ketika mendengar anak yang dilepas untuk belajar, menuntut ilmu tiba-tiba diketemukan sudah dalam keadaan tidak bernyawa, bahkan dengan cara mutilasi? Bahkan potongan tubuh juga diketemukan di tempat yang berbeda.

Meski demikian salut pada polisi yang dalam waktu singkat bisa meringkus pembunuh sadis tersebut. Semoga terungkap jelas motivasi dan pelaku dihukum berat. ❑-d

*) ***Bambang,*** *Wanurejo Borobudur Magelang*

Spirit Hijrah Lahirkan Karakter Utama

Cristoffer Veron Purnomo

DITINJAU dari sistem almanak Islam (hijriah), 19 Juli 2023 mulai berganti tahun, masuk tahun 1445 Hijriah. Bulannya baru, bulan Muharam. Dengan masuknya tahun baru Islam, jadi momen terbaik bagi umat Muslim di penjuru buana untuk melakukan hijrah. Spirit manusia untuk berhijrah amat tinggi. Lebih-lebih bagi kalangan kawula muda, saling berbondong-bondong memanfaatkan momen ini dengan berhijrah baik secara personal atau dalam mata rantai komunitas dalam jumlah yang besar.

Banyak orang melakukan hijrah karena ingin melangkah ke depan secara konstruktif menuju perubahan yang lebih baik. Lantas, muncul pelbagai pemaknaan yang pusparagam hal ihwal hijrah. Kata hijrah dimaknai sebagai upaya perbaikan diri secara komprehensif. Artinya, di sini terdapat upaya dari dalam diri manusia melakukan pembenahan guna meningkatkan kualitas kediriannya atas kungkungan karakter yang tidak berkelindan dengan ilham ajaran agama.

Perbaikan Karakter

Dari segi konteks, kata hijrah bermakna perpindahan tempat menuju tempat baru. Seperti hijrahnya Nabi Muhammad Saw dari Makkah ke Madinah. Akan tetapi, makna hijrah tidak hanya sekadar berhenti di situ saja. Ada makna lebih luas lagi berupa hijrah spiritual, yakni seseorang berupaya meninggalkan apa-apa yang dilarang oleh Tuhan. Jika sudah disebut larangan, maka manusia hendaknya tidak boleh sampai melakukan perbuatan yang dilarang itu. Perbuatan manusia kerap antagonistis atas titah Tuhan, seperti *ghibah, tajassus*, sangka buruk, dan kejahatan kemanusiaan sebagai wujud penyimpangan karakter yang jadi permasalahan pelik sampai saat ini.

Dalam level kesadaran transpersonal, praktik hijrah menekankan pada aspek usaha memperbaiki karakter. Perbaikan karakter sebagai keniscayaan yang sudah semestinya dilakukan oleh manusia. Sebab hari demi hari perbuatan manusia tanpa disadari kerap menampilkan karakter yang tidak pantas. Tentu kita perlu introspeksi diri sekaligus *mujahadah* agar bisa menyelamatkan diri dari karakter menyimpang, sehingga hidup tak terperosok ke tubir kerugian di dunia dan akhirat.

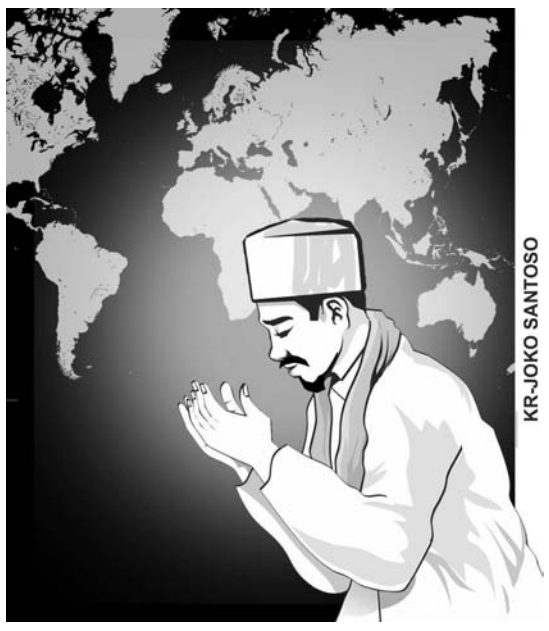

KR-JOKO SANTOSO

Sudah saatnya manusia, terlebih khusus umat Islam harus cerdas dalam menjalankan kehidupan di muka bumi. Cerdas dengan mengontrol diri agar jangan sampai memiliki karakter menyimpang. Diperlukan usaha secara intensif untuk memperbaiki kualitas karakter kita. Memperbaiki karakter merupakan manifestasi dari menyelamatkan peradaban bangsa agar tak keterbelakang, tapi makin tampil berkemajuan di masa depan.

Karakter Utama

Dengan telah memperbaiki karakter, perlahan tapi pasti karakter itu akan tumbuh baik. Karakternya bersifat keindonesiaan yang direpresentasikan dengan nilai-nilai Pancasila warisan brilian para pendiri bangsa. Ini amat penting mengingat karakter manusia masih belum sesuai harapan, jauh panggang dari api. Lewat spirit hijrah yang bermisi membawa perubahan, kita mesti lahirkan perubahan pada karakter kita menjadi karakter utama. Yakni karakter berbasis kerisalahan Nabi Muhammad Saw yang menyemai *rahmatan lil-ëalamin* di alam semesta.

Setidaknya karakter utama tersebut ialah menebar ajaran kasih sayang dan persaudaraan terhadap sesama secara melintasi. Jiwa kasih sayang dan persaudaraan yang bersih dan lapang menunjukkan kemuliaan setiap insan Muslim, bukan kejatuhan atau rendah posisi. Ketika berhadapan dengan orang lain yang berbuat buruk sekalipun, sikap welas asih dan ihsan harus tetap dikedepankan untuk membedakan diri selaku Muslim dengan lainnya (Haedar Nashir, Bingkai SM 15, 2018).

Akhirnya momen hijrah bukan sebagai ajang ritual dan seremonial semata. Tetapi hijrahnya harus berdampak pada terjadinya perubahan karakter pada diri setiap manusia. Yakni melahirkan karakter utama yang dapat mencerahkan jagat kehidupan semesta. ? ❑-d

*) **Cristoffer Veron Purnomo**, *Sekretaris Pimpinan Cabang Pemuda Muhammadiyah Jetis Yogyakarta*

Persyaratan Menulis

Pembaca yang budiman, terimakasih partisipasinya dalam menulis dan mengirimkan artikel untuk SKH *Kedaulatan Rakyat*. Selanjutnya redaksi hanya menerima tulisan lewat email : opinikr@gmail.com dengan panjang tulisan antara 535 - 575 kata, dengan mengisi subjek mengenai isu yang ditulis serta jangan lupa menampilkan fotocopy identitas. Terimakasih.

Merayakan Lebaran Seni Rupa di Yogyakarta

Heri Abi Burachman Hakim

BULAN ini menjadi bulan spesial bagi penikmat dan pencinta seni rupa di Yogyakarta. Hasrat para penikmat dan pencinta untuk menikmat produk-produk karya seni rupa dapat dengan mudah dipenuhi karena banyak pemeran diselenggarakan di Yogyakarta. Di bulan Juli sampai dengan Agustus banyak pameran seni rupa yang diselenggarkan di Yogyakarta. Pameran seni rupa ini digelar galeri, museum, perguruan tinggi atau bahkan komunitas.

Jumat (30/6), pameran seni rupa tahunan dan terbesar di Yogyakarta kembali dibuka. Salah satu pameran seni rupa terbesar di tanah air ini akan diselenggarakan sampai dengan 27 Agustus 2023 mendatang di Jogja Nasional Museum. Di Artjog 2023 pengunjung dapat menikmati karya seni dari 73 seniman dan yang lebih menariknya 22 seniman merupakan seniman anak. Artjog memberikan kesempatan kepada seniman-seniman anak untuk muncul ke publik sehingga memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk mengapresiasi karya yang dihasilkan. Upaya ini merupakan bentuk regenerasi seniman sehingga akan terus muncul seniman berbakat dengan karya yang luar biasa.

Tiga Pameran

Sejalan dengan konsep Artjog, pameran yang mengusung konsep kolaborasi antara seniman muda dan senior kembali digelar. Kolaborasi antara Srisasanti Galery dan Galeri RJ Katamsi ISI Yogyakarta menyelenggarakan tiga pameran bersamaan dalam satu gedung, mulai 8 Juli sampai dengan 3 Agustus 2023. Di Lantai satu Galeri RJ Katamsi di Gelar Pameran Bertajuk Sub-Values yang berisi karya seniman-seniman terkenal. Sedangkan di lantai 3 dan 4 Galeri digelar pameran bertajuk intermission dan Sowww yang menampilkan karya dari seniman-seniman muda berbakat.

Pameran lain yang digelar di bulan Juli ini antar lain Yogya Annual Art #8 yang digelar di Sangkring Art Space, Pameran Kamala Padma di Museum Sonobudoyo, Pameran Laras Pratitis yang digelar di Kedai Srawung Saklawase, Warta Art 2023 di Jogja Gallery dan masih banyak lagi pameran seni rupa lainnya yang diselenggarakan pada bula Juli ini di Yogyakarta.

Banyaknya galeri seni, museum, perguruan tinggi atau komunitas yang menyelenggarakan pameran di bulan Juli seolah-olah berbagai institusi tersebut merayakan sebuah perayaan secara bersama. Penyelenggaraan pameran secara bersamaan ini menyebabkan para seniman bertemu di berbagai pembukaan pameran dan saling memberikan ucapan selamat atas penyelenggaraan pameran. Aktivitas berkarya yang dilakukan seniman tentu membatasi interaksinya dengan seniman lainya.

Tradisi Silaturahmi

Momentum pertemuan di saat pembukaan pameran atau ketika pameran berlangsung dan tridisi ucapan selamat atas penyelenggaraan pameran secara tidak langsung membangun tradisi silaturahmi antarseniman. Tradisi yang hampir sama dilakukan ketika perayaan Hari Raya Idul Fitri untuk bersilaturahmi dan saling mengucapkan maaf. Perbedaannya di momen ini, para seminar tidak mengucapkan saling mengucapkan maaf tetapi memberikan ucapan selamat atas pembukaan, selamat atas berpartisipasi dalam pemeran dan semoga pameranya disaksikan oleh banyak pengunjung. Penyelenggaran pemeran seni rupa di bulan Juli sampai Agustus menjadi Lebaran Seni Rupa di Yogyakarta.

Lebaran seni rupa semakin mengukuhkan predikat Yogyakarta sebagai kota seni dan budaya yang ada di tanah air. Lebaran seni rupa dapat menjadi salah satu magnet yang menarik wisatawan untuk berkunjung ke Yogyakarta. Wisatawan yang memiliki ketertarikan dibidang seni rupa tentu tentu akan termotivasi untuk datang ke Yogyakarta menyaksikan pameran. Peningkatan kunjungan wisatawan ini tentu akan berdampak terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat Yogyakarta. ❑-d

*) ***Heri Abi Burachman Hakim,*** *Pranata Humas ISI Yogyakarta*

Pojok KR

Mahasiswa PTS Yogya jadi korban mutilasi.

-- Perketat pengawasan aktivitas mahasiswa.

***

Mahfud MD optimis Pemilu 2024 lebih kondusif.

-- Peluang kecurangan tetap ada, antisipasi dini.

***

PPDB zonasi perlu dievaluasi karena banyak kecurangan.

-- Sudah lama, tapi sering diabaikan.

Berabé

Kedaulatan Rakyat

SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers) No. 127/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990.
Anggota SPS. **ISSN:** 0852-6486.
Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, **Terbit Perdana:** Tanggal 27 September 1945.
Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).
Penerus: Dr H Soemadi M Wonohito SH (1985-2008), dr H Gun Nugroho Samawi (2011-2019) **Penasihat:** Drs HM Idham Samawi. **Komisaris Utama:** Prof Dr Inajati Adrisijanti. **Direktur Utama:** M Wirmon Samawi SE MIB.
Direktur Pemasaran: Fajar Kusumawardhani SE. **Direktur Keuangan:** Imam Satriadi SH. **Direktur Umum:** Yuriya Nugroho Samawi SE MM MSc. **Direktur Produksi:** Baskoro Jati Prabowo SSos.

Pemimpin Umum: M Wirmon Samawi SE MIB. **Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab:** Drs H Octo Lampito MPd. **Wakil Pemimpin Redaksi:** Drs H Ahmad Luthfie MA. Ronny Sugiantoro SPd, SE, MM. **Redaktur Pelaksana:** Primaswolo Sudjono SPt, Joko Budhiarto, Mussahada, Drs Widyo Suprayogi. **Manajer Produksi Redaksi:** Ngabdul Wakid. **Redaktur:** Dra Hj Fadmi Sustiwi, Benny Kusumawan, Drs H Hudono SH, Drs Swasto Dayanto, Husein Effendi SSI, Hanik Atfiati, MN Hassan, Drs Jayadi K Kastari, Subchan Mustafa, Drs Hasto Sutadi, Muhammad Fauzi SSos, Drs Mukti Haryadi, Retno Wulandari SSos, H M Sobirin, Linggar Sumukti, Daryanto Widagdo, Latief Noor Rochmans. **Fotografer:** Effy Widjono Putro, Surya Adi Lesmana. **Grafis :** Joko Santoso SSn, Bagus Wijanarko. **Sekretaris Redaksi:** Dra Hj Supriyatin.

Pemimpin Perusahaan: Fajar Kusumawardhani SE. **Kepala TU Langganan:** Drs Asri Salman, Telp (0274)- 565685 (Hunting)

Manajer Iklan: Agung Susilo SE, Telp (0274) - 565685 (Hunting) Fax: (0274) 555660. E-mail: iklan@kr.co.id, iklankryk23@yahoo.com, iklankryk13@gmail.com.

Langganan per bulan termasuk 'Kedaulatan Rakyat Minggu'... Rp 90.000,00, Iklan Umum/Display...Rp 27.500,00/mm klm, Iklan Keluarga...Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Baris/Cilik (min. 3 baris. maks. 10 baris) . Rp 12.000,00 / baris, Iklan Satu Kolom (min. 30 mm. maks. 100 mm) Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Khusus: Ukuran 1 klm x 45 mm .. Rp 210.000,00, (Wisuda lulus studi D1 s/d S1, Pernikahan, Ulang Tahun) ● Iklan Warna: Full Colour Rp 51.000,00/ mm klm (min. 600 mm klm), Iklan Kuping (2 klm x 40 mm) 500% dari tarif. Iklan Halaman I: 300 % dari tarif (min. 2 klm x 30 mm, maks. 2 klm x 150 mm). Iklan Halaman Terakhir: 200% dari tarif . Tarif iklan tersebut belum termasuk PPN 10%

Alamat Kantor Utama dan Redaksi: Jalan Margo Utomo 40, Gowongan, Jetis, Yogyakarta, 55232. Fax (0274) - 563125, Telp (0274) - 565685 (Hunting)

Alamat Percetakan: Jalan RayaYogya - Solo Km 11 Sleman Yogyakarta 55573, Telp (0274) - 496549 dan (0274) - 496449. Isi di luar tanggungjawab percetakan

Alamat Homepage: http://www.kr.co.id dan www.krjogja.com. **Alamat e-mail:** naskahkr@gmail.com. **Radio :** KR Radio 107.2 FM.

Bank: Bank BNI - Rek: 003.0440.854 Cabang Yogyakarta.

Perwakilan dan Biro:

Jakarta: Jalan Utan Kayu No. 104B, Jakarta Timur 13120, Telp (021) 8563602/Fax (021) 8500529. **Kuasa Direksi:** Ir Ita Indirani. Wakil Kepala Perwakilan: Hariyadi Tata Raharja.

Wartawan : H Ishaq Zubaedi Raqib, Syaifullah Hadmar, Muchlis Ibrahim, Rini Suryati, Ida Lumongga Ritonga.

Semarang : Jalan Lampersari No.62, Semarang, Telp (024) 8315792. Kepala Perwakilan: Budiono Isman, Wakil : Isdiyanto Isman SIP.

Banyumas : Jalan Prof Moh Yamin No. 18, RT 7 RW 03 Karangklesem, Purwokerto Selatan, Telp (0281) 622244. Kepala Perwakilan: Ach Pujiyanto SPd, Wakil : Driyanto.

Klaten : Jalan Pandanaran Ruko No 2-3, Bendogantungan Klaten, Telp (0272) 322756. Kepala Perwakilan : Sri Warsiti.

Kulonprogo : Jalan Veteran No 16, Wates, Telp (0274) 774738. Pj. Kepala Perwakilan: Muslikhah. Wakil : Asrul Sani.

Gunungkidul : Jalan Sri Tanjung No 4 Purwosari, Wonosari, Telp (0274) 393562. Kepala Perwakilan: Drs Guno Indarjo, Wakil: Wuragil Dedy TP

- Wartawan KR tidak menerima imbalan terkait dengan pemberitaan - Wartawan KR dilengkapi kartu pers/surat tugas.